

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Dari hasil penelitian, tentang kohesi gramatikal, kohesi leksikal dan koherensi pada koran *Guoji Ribao* rubrik *Yinhua Luntan* edisi Oktober 2016-November 2016, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam koran *Guoji Ribao* unsur kohesi gramatikal yang ditemukan dalam objek penelitian sebanyak 3 jenis dan kohesi leksikal sebanyak 1 jenis. Kohesi gramatikal yang ditemukan 3 macam yaitu konjungsi, referensi dan elipsis, sedangkan kohesi leksikal yang ditemukan berupa kolokasi. Kohesi leksikal berupa sinonim dan antonim tidak ditemukan. Dalam rubrik *Yinhua Luntan* yang paling banyak ditemukan adalah referensi, sedangkan yang paling sedikit yaitu elipsis dan kolokasi.
2. Dilihat dari tingkat pemakaiannya, referensi menempati urutan pertama yaitu sebanyak 20 buah yang terbagi menjadi referensi tunggal ketiga sebanyak 5 buah, referensi tunggal kedua sebanyak 4 buah, referensi jamak ketiga sebanyak 3 buah, referensi tunggal pertama sebanyak 2 buah, referensi demonstratif sebanyak 6 buah, sedangkan penggunaan konjungsi menempati urutan kedua, yaitu sebanyak 18 buah, terbagi ke dalam konjungsi koordinatif 9 buah, konjungsi subordinatif pengandaian sebanyak 3 buah, konjungsi sebab akibat sebanyak 2 buah, konjungsi penguatan sebanyak 1 buah, konjungsi urutan sebanyak 1 buah, konjungsi subordinatif pertentangan sebanyak 1 buah, konjungsi subordinatif syarat sebanyak 1 buah. Elipsis merupakan kohesi gramatikal yang paling sedikit digunakan, ditemukan sebanyak 2 buah, sedangkan unsur kohesi leksikal yang ditemukan berupa kolokasi sebanyak 2 buah.
3. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, rubrik *Yinhua Luntan* edisi Oktober 2016-November 2016 dapat dinilai bahwa rubrik *Yinhua Luntan* telah memenuhi kaidah wacana yang koherens yaitu memiliki sifat runtut, serasi dan logis dan ditunjang dengan keberadaan kohesi gramatikal maupun leksikal yang dapat ditemukan dalam setiap rubrik, sehingga dapat disimpulkan bahwa

keempat rubrik *Yinhua Luntan* yang dibahas dalam penelitian ini merupakan wacana yang koherens.

4.2. Saran

Peneliti menyadari kekurangan dalam tulisan ini dimana jumlah rubrik yang dianalisis relatif sedikit dan periode yang relatif singkat. Peneliti berharap akan ada lebih banyak penelitian mengenai wacana berbahasa Mandarin di Indonesia.

